

Peningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan *Konstruktivis* di Kelas V SD Negeri 28 Rawang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Anariati¹, Syofiani¹, Fazri Zuzano¹

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2) Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: Anariati28@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated to learn Indonesian low yields fifth grade students the second semester of the academic year 2013/2014. This is due to the dominant researchers use methods of lecture and question and answer. The purpose of this study is to describe how the learning outcome Indonesian through Constructivist approach in class V SD Negeri 28 Ceiling Sungai Rawang South Solok. This type of research is the Classroom Action Research (CAR). The subjects were students of class V, which amounted to 16 people. The research data was obtained from observations, test results, and self-reflection that researchers do of any corrective action through Constructivist approach. The results of the study of each cycle shown no improvement in student learning outcomes. In the first cycle test measures the percentage of completeness of student learning outcomes 50%. Furthermore, in the second cycle of student learning outcomes completeness percentage reached 62%. Researchers conclude Indonesian learners yield improvement through Constructivist approach in class V SD Negeri 28 Ceiling Sungai Rawang South Solok Researchers have successfully done.

Keywords: *Indonesian, Constructivist, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa tidak terlepas dari empat komponen yaitu: membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Menurut Suparno (2003: 17) "baca tulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis, kemudian sewaktu menulis, penulis membutuhkan suatu ide atau informasi dari berbagai

sumber seperti: radio, TV, yang menuntut konsentrasi menyimak. Begitu juga dengan berbicara, pembicara berperan sebagai penyampaian informasi hasil tulisan kepada orang lain".

Menurut Abbas (2006: 127) "menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali". Dan Saleh (2006: 127) juga

menyatakan “menulis merupakan aktivitas yang bersifat aktif konstruktif, dan menuangkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis”.

Selanjutnya Muchlisoh (1994: 265) mempertegas bahwa jenis-jenis menulis yang harus diajarkan di sekolah dasar adalah menulis permulaan (huruf kecil), menulis permulaan (huruf besar pada awal kalimat), menulis ejaan, menulis prosa, menulis surat, menulis formulir, menulis paragraf, menulis karangan, menulis puisi, menulis laporan, menulis telegram. Dari pernyataan ahli tersebut terlihat bahwa pengajaran menulis sangat penting untuk menunjang empat keterampilan berbahasa lainnya, dan salah satu kegiatan menulis itu adalah menulis puisi.

Puisi adalah ungkapan perasaan, pikiran, dan gagasan dari seorang penulis yang mengandung daya imajinasi, serta mempunyai nilai estetika yang dapat dinikmati oleh penulis itu sendiri maupun orang lain. Salah satu pendekatan yang dapat membangun pengetahuan siswa agar dapat berapresiasi dan menikmati sastra khususnya dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

Pendekatan konstruktivis ini adalah “suatu pendekatan yang menuntut siswa harus mampu untuk menemukan dan mentransformasikan suatu informasi

kompleks kesituasi lain, dan apabila dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri” Nurhadi (2006: 33). Selanjutnya, Menurut Sanjaya (2007: 2) pendekatan konstruktivis memandang bahwa “pembelajaran dan pemerolehan pengetahuan pada anak akan terjadi jika dan hanya jika apa yang dipelajari dan diketahui itu relevan dengan kehidupan”. Objek yang bermakna akan dikenali dan dipelajari sehingga representasi disimpan dalam kognisi (pikiran) anak dalam bentuk pengetahuan. Di sini peran guru sebagai fasilitator sangat penting yaitu untuk menyediakan alat atau media pembelajaran yang dapat merangsang skemata anak.

Berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa dan sastra terlihat bahwa pendekatan konstruktivis adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu siswa untuk membangun sendiri apa yang ada dalam pengetahuan mereka serta mengembangkan potensi mereka khususnya dalam menulis puisi.

Dari hasil pengalaman penulis sebagai guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 28 Rawang Kecamatan Sungai Pagu, diperoleh data bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Kesulitan yang dihadapi siswa itu terlihat dari kesulitan siswa menentukan ide pokok yang akan dikembangkan,

penguasaan kosa kata siswa masih minim, dan siswa belum terbiasa untuk mengemukakan perasaan serta pemikiran dan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan apalagi dalam bentuk puisi. Selain itu saat kegiatan pembelajaran menulis puisi lebih cenderung bersifat teori informatif, bukan apresiatif produktif. Artinya pembelajaran yang diciptakan guru hanya sebatas memberikan informasi pengetahuan tentang sastra saja sehingga kemampuan mengapresiasi dan menciptakan sebuah karya belum dilakukan secara maksimal. Permasalahan lainnya, sebagian guru belum memiliki kegemaran menulis puisi, sehingga muncul keragu-raguan untuk mengajarkan puisi kepada siswa.

Dari fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis Di Kelas V SDN 28 Rawang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diidentifikasi masalah peneliti antara lain:

1. Guru mengajar dengan cara konvensional (lebih dominan metode ceramah).

2. Guru belum pernah menerapkan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Hasil belajar siswa rendah dan masih di bawah standar KKM 65.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian dibatasinya kemampuan menulis puisi. Siswa menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas V SDN 28 Rawang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas maka penelitian merumuskan adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pramenulis puisi siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivis pada di SDN 28 Rawang.
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivis pada di SDN 28 Rawang.
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pascamenulis puisi siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan

konstruktivis pada di SDN 28 Rawang.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Meningkatkan kemampuan pramenulis puisi siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivisdi SDN 28 RawangKecamatan Sungai Pagu.
2. Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivisdi SDN 28 RawangKecamatan Sungai Pagu.
3. Meningkatkan kemampuan pascamenulis puisi siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivisdi SDN 28 RawangKecamatan Sungai Pagu.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi guru, dapat memperkaya penggunaan pendekatan pembelajarankonsrtuktivisdalam

pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.

2. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisdi sekolah.
3. Bagi siswa, untuk peningkatan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar. Tetapi sebelum membahas mengenai bahasa Indonesia, saya ingin memberi penjelasan sedikit mengenai makna sebenarnya dari kata "bahasa" itu sendiri.

Bahasa diciptakan sebagai alat komunikasi universal yang diharapkan dapat dimengerti oleh setiap manusia untuk melakukan suatu interaksi sosial dengan manusia lainnya. Bahasa terdiri atas kumpulan kata atau kalimat yang dari masing-masing susunan kata memiliki makna untuk mengungkapkan gagasan,

pikiran atau perasaan seseorang. Oleh karena itu, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata tersebut sesuai dengan aturan tata bahasa yang ada, agar makna yang terkandung di setiap kalimat dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Agar pelaksanaan pembelajaran menulis dapat berlangsung secara efektif dan efisien, guru harus mampu untuk melakukan inovasi baru dalam menyusun langkah pembelajaran sehingga siswa mampu aktif, kreatif, dalam menemukan suatu ilmu pengetahuan sehingga mereka memiliki suatu keahlian. Salah satu inovasi baru yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran.

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Ishack (2005: 51) menyatakan bahwa "pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu bertolak dari asumsi tertentu" sementara Nasution (2003: 53) mengungkapkan bahwa "pendekatan belajar mengajar pada hakikatnya adalah

suatu uasaha untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan satu usaha seorang pendidik untuk mengembangkan kegiatan belajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pengertian Konstruktivis

Dari sekian banyak pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan konstruktivis khususya dalam pembelajaran menulis puisi.

Pendekatan konstruktivis ini merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan anak dengan mengaktualkan ilmu yang sudah ada dari anak dengan ilmu yang baru, yang pada prosesnya anak lebih banyak aktif untuk menemukan sendiri sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Wiraatmadja (2007: 13) menyatakan bahwa "pendekatan konstruktivis merupakan proses pembelajaran yang menerangkan bagaimana pengetahuan disusun dalam minda pelajar (pikiran), pengetahuan ini dikembangkan secara aktif oleh pelajar itu sendiri".

Menurut Nurhadi (2006: 2) hakekat dari pembelajaran konstruktivis adalah "siswa harus menjadikan informasi menjadi miliknya sendiri". Kemudian Nurhadi (2006: 33) juga menjelaskan bahwa "esensi dari teori konstruktivis adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki, informasi itu menjadi milik mereka sendiri, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan". Siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar, siswa merupakan pusat kegiatan bukan guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan konstruktivis merupakan pendekatan pengetahuan yang membangun pengetahuan awal siswa dan dikaitkan dengan ilmu yang baru. Disini siswa lebih banyak aktif untuk menemukan ilmu yang baru tersebut dan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator supaya siswa mampu untuk mencapai pemahamannya dengan baik dan sesuai dengan masa perkembangannya sehingga ilmu menjadi milik setiap individu dengan cara mengkonstruksikan ilmu yang ada pada skemata siswa.

Jenis Data

Sesuai dengan jenisnya, data yang dibutuhkan penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar terteliti. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan,

pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dan guru dalam pembelajaran.
- b. Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan pendekatan konstruktivis, yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil
- c. Hasil tes siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan pendekatan konstruktivis pada siswa kelas V sekolah dasar, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni siswa kelas V SDN 28 Rawang Kecamatan Sungai Pagu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilaksanakan

dengan menggunakan lembar penilaian RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Pendekatan konstruktivis dari aspek guru dan aspek siswa, dan evaluasi. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

Lembaran penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi aspek-aspek yang akan dinilai dalam penyusunan RPP. Lembaran pengamatan pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang tindakan peneliti sebagai guru kelas sewaktu pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pendekatan konstruktivis. Pemahaman unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada lembar pengamatan. Peneliti berperan sebagai praktisi yang melaksanakan kegiatan yang ada dalam perencanaan dan teman sejawat yang berperan sebagai observer (pengamat) yang berada di luar aktivitas tetapi masih berada dalam setting penelitian.

Evaluasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran mendeskripsikan

pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan pembelajaran pendekatan konstruktivis.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, pencatatan lapangan, wawancara dan hasil tes. Untuk masing-masingnya diuraikan dibawah ini:

1. Lembar observasi pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran Bahasa Indonesia. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi. Di samping itu juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan pengamat.
2. Catatan lapangan berupa paparan tentang data pengamatan terhadap praktisi suatu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.
3. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan

materi pembelajaran dari unsur siswa hal

ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan pendekatan konstruktivis.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yakni analisis data dimulai dengan menelaah pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penelitian dan pemilihan data.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan

dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu di seleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.

1. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan pendekatan konstruktivis.
2. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara: a) peninjauan kembali catatan lapangan, b) bertukar pikiran dengan teman sejawat, dan guru serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada

berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Pada Bab ini dikemukakan hasil penelitian penerapan pendekatan konstruktivisme, siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan konstruktivis kelas V semester II. Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai praktisi (guru kelas) dan teman sejawat sebagai observer. Sebagai teman sejawat, observer banyak sekali memberi saran ide-ide terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 2 siklus yakni siklus I dilakukan 2 kali tindakan, dan siklus II dilakukan 2 kali tindakan juga.

Penelitian dilaksanakan di SDN 28 Rawang dengan subjek penelitian adalah kelas V yang berjumlah 16 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan

dengan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan. Pendekatan konstruktivis, yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa pada kegiatan seperti berdiskusi dan kerja sama dalam kelompok. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2013 dan 6 Maret 2013, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar yang berupa tes akhir disetiap pertemuan dalam siklus I. Sedangkan tes akhir siklus dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2013. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 dan 27 Maret 2013, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar yang berupa tes akhir disetiap akhir pertemuan dalam siklus II dan tes akhir siklus dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2013.

Penutup

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab V simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 28 Rawang Sungai Pagu dengan menggunakan

pembelajaran pendekatan konstruktivis dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas V SDN 28 Rawang Kecamatan Sungai Pagu.

2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran pendekatan konstruktivistik terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran konstruktivis dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) Tahap menemukan masalah, dilakukan dengan memberikan puisi dan artikel kepada masing-masing kelompok kemudian meminta siswa menemukan permasalahan yang terdapat dalam puisi, (b) Tahap mendefinisikan masalah, dilakukan dengan meminta siswa memahami isi puisi dan

mendefinisikan permasalahan yang terdapat dalam puisi, (c) tahap mengumpulkan fakta, dilakukan dengan meminta siswa mencari fakta-fakta sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam puisi (d) Tahap menyusun hipotesis dilakukan dengan cara meminta siswa menyusun dugaan sementara mengenai sebab, dampak, dan cara mengatasi permasalahan yang terdapat dalam puisi, (e) Tahap penyelidikan dilakukan dengan cara meminta siswa mencari data-data dari puisi, buku pelajaran, serta melakukan percobaan sesuai dengan permasalahan yang diajukan, (f) Tahap penyempurnaan masalah dilakukan dengan cara meminta siswa membandingkan hipotesis yang diajukan dengan fakta-fakta yang diperoleh selama penyelidikan, (g) Tahap menyimpulkan alternatif pemecahan masalah, dilakukan dengan cara meminta siswa menyimpulkan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuatnya secara kolaboratif, (h) Tahap memilih solusi pemecahan masalah, dilakukan dengan cara meminta siswa memilih solusi yang dapat diterapkan dilingkungan sekitar siswa.

3. Penggunaan strategi pendekatan konstruktivis dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 28 Rawang. Kec.Sungai Pagu, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus I yaitu 18,52 meningkat menjadi 57,64% dan rekapitulasi aktivitas penilaian proses mengalami peningkatan pada siklus II 71,55% meningkat menjadi 80,56% dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai SB (Sangat Baik).

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat motivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan strategi pembelajaran pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru hendaknya strategi pembelajaran pendekatan konstruktivis dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk pembaca, hendaknya dapat menambah wawasan pembaca tentang

pelaksanaan strategi pembelajaran pendekatan konstruktivis.

Daftar Pustaka

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Akhadiah MK, dkk. 1992. *Menulis I Buku Materi Pokok EPNA 7203/2 SKS Modul 1-4*. Jakarta: Depdikbud.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Mahyuddin, Ritawati. 2003. *Diklat Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Kelas-kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: UNP.
- Mahyuddin Ritawati dan Yetti Arian. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang :UNP.
- Muchlisoh, 1994. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Depdikbud
- Nasution. 2003. *Didaktik Asas–Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Nurhadi.2006. *Menulis Cepat dan Efektif Bandung* :Sinar Baru Algasindo
- Nur, Mohamad. 2004. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains Sekolah UNESA.
- Rosna. 2006. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media*. Padang:PGSD UNP
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Rosda Karya